

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PARTAI POLITIK DALAM PENDIDIKAN
POLITIK PADA MASYARAKAT
(Studi Kasus Partai PKB Lampung Tengah)**

Oleh:

**ANNISA MARCHELIA ACHMEDIENE
NPM. 1802011003**



**Program Studi Hukum Tata Negara Islam
Fakultas Syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H /2024 M**

**EFEKTIVITAS PARTAI POLITIK DALAM PENDIDIKAN POLITIK
PADA MASYARAKAT
(Studi Kasus Partai PKB Lampung Tengah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh :

ANNISA MARCHELIA ACHMEDIENE
NPM. 1802011003

Pembimbing : Hendra Irawan, M.H.

Program Studi: Hukum Tata Negara Islam
Fakultas Syariah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H /2024 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara :


Nama : ANNISA MARCHELIA ACHMEDIENE
NPM : 1802011003
Fakultas : Syariah
Jurusan : Hukum Tata Negara
Judul : EFEKTIVITAS PARTAI POLITIK DALAM PENDIDIKAN POLITIK PADA MASYARAKAT (Studi Kasus PKB Lampung Tengah)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Metro, 21 Juni 2024
Dosen Pembimbing



Hendra Irawan, M.H
NIP. 198610052019031007

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : EFEKTIVITAS PARTAI POLITIK DALAM PENDIDIKAN POLITIK PADA MASYARAKAT (Studi Kasus PKB Lampung Tengah)

Nama : ANNISA MARCHELIA ACHMEDIENE

NPM : 1802011003

Fakultas : Syariah

Jurusan : Hukum Tata Negara

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Syariah IAIN Metro.

Metro, 21 Juni 2024
Dosen Pembimbing



Hendra Irawan, M.H
NIP. 198610052019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296
 Website www.syarlah.metrouiniv.ac.id, email syarah.iaim@metrouiniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-0829/17.28.2/D/PP.00.5/07/2024

Skripsi dengan judul: **EFEKTIVITAS PARTAI POLITIK DALAM PENDIDIKAN POLITIK PADA MASYARAKAT (Studi Kasus Partai PKB Lampung Tengah)**, disusun oleh: Annisa Marchelia Achmediene, NPM 1802011003, Program Studi Hukum Tata Negara telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Syariah pada hari/tanggal: Jumat / 28 Juni 2024.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

- Ketua : Hendra Irawan, M.H
- Penguji I : Firmansyah, M.H
- Penguji II : Choirul Salim, M.H
- Sekretaris : Rahmah Ningsih, M.A.Hk.



Mengetahui
 Dekan Fakultas Syariah

Dr. Dr. Santoso, M.H.
 NIP. 19630116 199503 1 001

ABSTRAK
EFEKTIVITAS PARTAI POLITIK DALAM PENDIDIKAN POLITIK
PADA MASYARAKAT
(Studi Kasus Partai PKB Lampung Tengah)

Oleh

Annisa Marchelia Achmediene

PKB merupakan partai yang memiliki kursi legislatif cukup banyak di Kabupaten Lampung Tengah dengan menduduki 6 Kursi, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) 11 kursi, Partai Golkar 9 kursi, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) 5 kursi, Partai Nasdem 6 kursi, Partai Demokrat 5 kursi, Partai Gerindra 6 kursi, Partai Amanat Nasional (PAN) 1 kursi, dan Partai Persatuan Indonesia (Perindo) 1 kursi. Dengan banyaknya suara yang dimiliki PKB perannya dalam melakukan pendidikan politik haruslah besar dan dapat mewujudkan tujuan pendidikan politik sesuai yang diperintahkan dalam peraturan perundang-undangan. Pendidikan politik bagi masyarakat oleh PKB sangat diperlukan agar mereka dapat menentukan politiknya secara cerdas dan menjamin kualitas hasil pilkada. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendidikan politik bagi masyarakat oleh PKB Lampung Tengah dan untuk mengetahui pendidikan politik bagi masyarakat oleh PKB Lampung Tengah perspektif UU No. 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik.

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah yaitu penelitian lapangan atau *field research*, dimana penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dengan bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan interview bebas terpimpin. Sumber data diambil dari berbagai informan diantaranya pasangan yang tidak memiliki anak dan kerabat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui program pendidikan politik PKB Lampung Tengah, kader PKB berkesempatan membangun hubungan yang kuat antara politisi dan masyarakat agar PKB leluasa menerima berbagai aspirasi dari bawah. Kegiatan pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Lampung Tengah telah sesuai dengan apa yang dituangkan dalam Undang-Undang No 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik yang mengatakan bahwa pendidikan politik bagi masyarakat harus dilaksanakan dengan anggaran dana bantuan politik minimal 60 persen dari total keseluruhan yang didapat.

Kata Kunci: Pendidikan, Politik, Masyarakat, PKB

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Annisa Marchelia Achmediene

NPM : 1802011003

Fakultas : Hukum Tata Negara Islam

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2024

Yang Menyatakan



Annisa Marchelia Achmediene

NPM. 1802011003

MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفَّنكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ ﴿٦٠﴾

Maka, bersabarlah engkau (Nabi Muhammad)! Sesungguhnya janji Allah itu benar. Jangan sampai orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu membuat engkau bersedih. (Q.S Ar-Rum : 60)

1

¹ ¹Departemen Agama RI, *Al Quran Tajwid & Terjemah* (Bandung: CV Dipenogoro, 2010), 322.

PERSEMBAHAN

Dengan rendah hati dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, akan saya persembahkan keberhasilan studi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Made kan dan Ibu Eka Widiastuti orang yang paling saya sayangi dan saya cintai, yang menjadi alasan saya untuk menyelesaikan penelitian ini, terimakasih untuk semangat serta dukungan yang selalu diberikan, terimakasih atas dukungan moral serta material nya. Mewujudkan salah satu keinginan dengan melihat anaknya mendapatkan gelar Sarjana Hukum. Semoga kalian berdua senantiasa diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
2. Suami tercinta, Sandi Setiawan yang selalu memberikan semangat serta dukungan materialnya. Meluangkan setiap saat waktunya menemani saya untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Anak tersayang, Syachira Ayana Sanelameyca yang menjadi penguat disaat saat sulit. Terimakasih sayang karna kamu seperti memahami apa yang sedang mami lakukan, seakan menenangkan hati mami saat pergi meninggalkanmu untuk mengurus penelitian akhir mami ini.
4. Adikku, Achmed Vallestian Maylano yang selama ini menjadi teman dalam meniti pahitnya hidup. Terimakasih atas waktu yang kamu berikan, kamu selalu ada setiap saya membutuhkan bantuanmu. Semoga kamu mendapatkan kehidupan yang baik sesuai dengan apa yang kamu cita citakan.
5. Temen-temen Hukum Tata Negara Islam angkatan 2018 yang telah kebersamai selama pendidikan ini.
6. Almamaterku tercinta IAIN Metro Lampung

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “**EFEKTIVITAS PARTAI POLITIK DALAM PENDIDIKAN POLITIK PADA MASYARAKAT (Studi Kasus Partai PKB Lampung Tengah)**” Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Yth:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H. selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Metro.
3. Bapak Hendra Irawan, M.H selaku Ketua Program Studi Hukum Tata Negara Islam sekaligus sebagai Pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
5. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini akan sangat diharapkan dan diterima dengan lapang dada. Semoga dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Februari 2024
Peneliti



Annisa Marchelia A.
NPM. 1802011003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Efektivitas	11
B. Partai Politik.....	12
1. Pengertian Partai Politik	12
2. Fungsi Partai Politik	15
3. Peran Partai Politik	17
C. Pendidikan Politik	20
1. Pengertian Pendidikan Politik	20
2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Politik	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	28
B. Sumber Data.....	29
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi DPC PKB Kabupaten Lampung Tengah	36
B. Pendidikan Politik yang Dilakukan DPC PKB Kabupaten Lampung Tengah	39
C. Efektivitas Partai Politik Dalam Pendidikan Politik Pada Masyarakat oleh DPC PKB Lampung Tengah	45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan politik merupakan proses pembelajaran bagi masyarakat sebagai warga negara. Sedari dini, kita telah diberikan pendidikan tentang arti penting politik itu sendiri baik dari pelajaran di sekolah maupun pada lingkungan keluarga.² Karena pada dasarnya, pemahaman perihal politik tidak hanya sekadar memilih calon A maupun B tapi politik punya arti yang sangat luas dan banyak maknanya bagi kehidupan masyarakat. Saat ini masih banyak masyarakat yang buta terhadap pendidikan politik dan sering menganggap bahwa politik hanyalah urusan pemerintah dan elite tertentu. Dampak dari ketidakpedulian tersebut adalah banyak dari mereka yang mudah tertipu dalam pemilu, banyak yang hanya mengikuti saja tanpa mengetahui visi dan misi pasangan calon yang bersaing.

Perlu ditegaskan bahwa mengikuti kegiatan pendidikan politik tidak berarti menjadi anggota partai tertentu atau menjadi anggota kelompok tertentu. Mereka yang ingin mendalami makna politik lebih dalam di sini telah menyadari tugasnya sebagai warga negara yang cerdas dan juga telah menyadari perannya sebagai warga negara. Di era demokrasi saat ini, pendidikan politik sangat diperlukan karena tuntutan demokrasi. Sebab demokrasi sendiri tidak hanya membuat politik suatu negara stabil, namun

² Mirza Hardian dkk., "Gagasan Pendidikan Politik Bagi Generasi Muda (Sebuah Kajian Literatur)," *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 6, no. 3 (31 Agustus 2021): 552, <https://doi.org/10.28926/briliant.v6i3.653>.

juga membawa harapan baru. Pendidikan politik tidak hanya bertujuan untuk mengubah sikap politik seseorang tetapi juga dapat mendukung upaya reformasi institusi sosial dan politik.³

Tugas utama partai politik adalah memberikan pemahaman politik yang benar berdasarkan transparansi tentang karakter calon yang akan dipilih masyarakat dalam pemilu.⁴ Selanjutnya, untuk memahami partai politik, yang terpenting adalah partai dapat memahami masyarakat, terutama mereka yang usianya diumumkan sebagai calon dalam daftar pemilih agar dapat ikut memilih. proses pemilihan umum. Kemudian pahami juga bagaimana suara mereka akan mengubah nasib dalam hitungan beberapa dekade, tentunya dengan harapan dapat menciptakan komunitas yang berpartisipasi.

Menurut peneliti, partai politik memiliki peran yang sangat penting dalam membangun masyarakat yang sadar akan hal dirinya ikut terlibat dalam politik suatu negara. Karena, partai politik merupakan suatu lembaga politik yang bisa dikatakan sangat dekat untuk merangkul masyarakat. Masyarakat bisa menjelaskan tentang kekhawatiran politiknya ke partai politik pilihannya. Partai Politik juga merupakan sarana partisipasi politik masyarakat dalam mengembangkan kehidupan yang demokratis untuk menjunjung tinggi kebebasan yang bertanggung jawab Partai Politik merupakan wadah bagi masyarakat yang mengekspresikan serta mengaktualisasikan haknya dalam mengeluarkan pendapat, berkumpul dan berserikat sebagai hak asasi manusia

³ Sunarso, "Pendidikan Politik dan Politik Pendidikan," *Jurnal Civics* 4, no. 2 (Desember 2007): 19–40.

⁴ Eko Handoyo dan Puji Lestari, *Pendidikan Politik* (Yogyakarta: Penerbit Pohon Cahya, 2017), 93.

dalam rangka mewujudkan kehidupan kebangsaan yang kuat sebagaimana di sebutkan dalam pasal 28 E ayat 3 UUD 1945 bahwa setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul dan mengeluarkan pendapat.

Tujuan pendidikan politik bagi masyarakat luas agar menjadi warga negara Indonesia yang sadar akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Masyarakat mempunyai wawasan yang lebih luas tentang hal yang terkait dengan kebebasan demokrasi.⁵ Namun demikian sampai saat ini peran Partai Politik tersebut dalam memberikan pendidikan politik kepada masyarakat belum bisa dirasakan secara maksimal kepada seluruh warga Indonesia, dan begitu pula yang terjadi di kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Masih kurangnya pemahaman masyarakat secara politik telah menyebabkan mereka cenderung pasif, dan mudah dimobilisasi untuk kepentingan pribadi dari para elit politik.

Selain itu, mereka juga tidak mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap proses pengambilan keputusan yang berkaitan erat dengan kehidupan mereka. Dalam hal ini kita semua mengetahui bahwa proses pemilu yang sehat di wilayah Kabupaten Lampung Tengah memerlukan partisipasi politik yang otonom dari masyarakat Kabupaten Lampung Tengah. Otonomi ini hanya bisa terwujud jika masyarakat Kabupaten Lampung Tengah mempunyai pemahaman politik yang cukup. Selain itu, warga Kabupaten Lampung Tengah juga harus sadar akan pentingnya hak pilih. Karena partisipasi masyarakat dalam pemilu di Lampung Tengah masih di

⁵ Edwin Nurdiansyah, "Implementasi Pendidikan Politik Bagi Warga Negara Dalam Rangka Mewujudkan Demokratisasi Di Indonesia," t.t.

bawah standar nasional, hal ini tentunya juga dipengaruhi oleh pemahaman politik masyarakat Lampung Tengah.

Sherman dan Kolker sebagaimana yang di kutip oleh Affandi bahwa: “Pendidikan politik selalu dikaitkan dengan perolehan nilai-nilai, sebuah proses di mana individu mempelajari budaya dan menjadi bagian dari budaya tersebut sebagai bagian penting dari pemahaman diri mereka. Sebagai proses pembudayaan, pendidikan politik terikat pada nilai-nilai, keyakinan, dan pola perilaku yang dipelajari sejak usia dini, yang membentuk sifat dasar seseorang.”⁶

Pengetahuan politik akan membawa seseorang pada tingkat partisipasi tertentu, pengetahuan politik yang mumpuni akan membuat seseorang dapat lebih aktif dalam bidang politik begitu pun sebaliknya. Dalam sistem politik tidak cukup hanya berdimensi pengetahuan, tetapi lebih merupakan paduan antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dikembangkan bersama-sama. Ketiga hal tersebutlah yang dianggap sebagai nyawa dari melek politik warga negara.

Untuk mengetahui pendidikan politik yang dilakukan oleh partai politik di Kabupaten Lampung Tengah, peneliti akan memfokuskan penelitian disalah satu parpol yaitu Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). PKB merupakan partai yang memiliki kursi legislatif cukup banyak di Kabupaten Lampung Tengah dengan menduduki 6 Kursi, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) 11 kursi, Partai Golkar 9 kursi, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) 5

⁶ Arlis Prayugo dan Rahadi Budi Prayitno, “Pendidikan Politik Sebagai Proses Belajar Membentuk Kesadaran Politik dan Peran Kewarganegaraan” 3 (2022).

kursi, Partai Nasdem 6 kursi, Partai Demokrat 5 kursi, Partai Gerindra 6 kursi, Partai Amanat Nasional (PAN) 1 kursi, dan Partai Persatuan Indonesia (Perindo) 1 kursi.⁷ Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan sekretaris DPC PKB yaitu Bapak Cecep Jamani yang mengatakan bahwa Partai Kebangkitan Bangsa cukup banyak mendapatkan kursi legislatif di Kabupaten Lampung Tengah.⁸ Dengan banyaknya suara yang dimiliki PKB perannya dalam melakukan pendidikan politik haruslah besar dan dapat mewujudkan tujuan pendidikan politik sesuai yang diperintahkan dalam peraturan perundang-undangan. Pendidikan politik bagi masyarakat oleh PKB sangat diperlukan agar mereka dapat menentukan politiknya secara cerdas dan menjamin kualitas hasil pilkada. Dalam konteks pranata masyarakat modern yang demokratis, pilkada merupakan alat legal formal bagi rakyat untuk memilih wakil yang mempresentasikan kepentingannya. Memilih dan dipilih merupakan salah satu hak asasi bagi manusia, untuk itu partai politik adalah salah satu pilar demokrasi yang ideal memberikan pendidikan politik dan mencerahkan kepada rakyat sebagai konstituennya.

Pentingnya pendidikan politik yang harus dilaksanakan oleh Partai PKB secara maksimal dan hakikatnya akan mampu memberikan dampak yang sangat baik bagi masyarakat, artinya masyarakat akan mampu menjadi masyarakat yang mandiri. . dalam pelaksanaan pendidikan politik adalah agar masyarakat menjadi sadar dan menjadi masyarakat yang cerdas dengan

⁷ DPRD Kabupaten Lampung Tengah, "Perolehan Jumlah Kursi DPRD Kabupaten Lampung Tengah hasil Pemilu Tahun 2019", <https://dprd.lampungtengahkab.go.id/sejarah-visi-misi>, pada 28 September 2023

⁸ Hasil Prasurvey di DPC PKB Lampung Tengah pada 19 September 2023

menentukan pilihan terhadap PKB atau calon yang sejati dan tulus demi kemaslahatan rakyat. Penyelenggaraan pendidikan politik ini, selain dilakukan oleh pemerintah melalui lembaga pendidikan formal yang ada, juga dapat dilakukan secara informal oleh organisasi masyarakat sipil untuk mendorong dan meningkatkan otonomi partisipasi politik setiap warga negara.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Partai Politik Dalam Pendidikan Politik Pada Masyarakat (Studi Kasus PKB Lampung Tengah)”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pendidikan politik bagi masyarakat oleh PKB Lampung Tengah?
2. Bagaimana pendidikan politik bagi masyarakat oleh PKB Lampung Tengah perspektif UU No. 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pendidikan politik bagi masyarakat oleh PKB Lampung Tengah.
2. Untuk mengetahui pendidikan politik bagi masyarakat oleh PKB Lampung Tengah perspektif UU No. 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Membantu dan Memberikan sumbangan pemikiran kepada para akademisi dalam upaya pengkajian dan pengembangan pendidikan politik.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu dan juga dapat dijadikan tambahan referensi dalam memperluas wawasan yang kaitannya dengan pendidikan politik bagi masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih keilmuan guna sebagai referensi pemerintah dalam membuat kebijakan terkait pendidikan politik khususnya wilayah Kabupaten Lampung Tengah.

b. Bagi Partai Kebangkitan Bangsa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi PKB dalam melakukan pendidikan politik khususnya di Kabupate Lampung Tengah.

c. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini masyarakat dapat memahami pentingnya pendidikan politik serta kesadaran agar perpolitikan semakin baik.

E. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa literatur yang peneliti akan jadikan acuan dalam tinjauan pustaka, dengan tujuannya untuk menemukan sisi menarik atau sisi lain dan kegunaan dari penelitian ini. Ada beberapa pustaka yang peneliti temukan yang dapat dijadikan sebagai instrumen perbandingan dalam melakukan penelitian.

Pertama, karya Aden Sandika dengan judul “Peran PDI Perjuangan dalam Pendidikan Politik Masyarakat Menjelang Pilkada Mesuji Tahun 2017” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018).⁹ Penelitian ini membahas mengenai peran Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam melakukan pendidikan politik bagi masyarakat agar masyarakat sadar akan pentingnya politik guna menentukan pemimpin selama 5 tahun kedepan, di daerah Kabupaten, Mesuji, Provinsi Lampung. Persamaan dalam penelitian ini, sama-sama meneliti mengenai pendidikan politik yang dilakukan oleh partai politik. Sedangkan perbedaannya ialah partai politik yang diteliti berbeda dan lokasi penelitian serta tahun penelitian yang dilakukan juga berbeda.

Kedua, Hendri Koeswara, “*Partisipasi Politik Perempuan Dalam Pemilu Pada Pilkada Di Sumatera Barat*”,(Universitas Andalas Sumatera Barat 2005).¹⁰ Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya kesadaran perempuan di daerah Sumatera Barat dalam berpartisipasi politik, sehingga perlu untuk ditingkatkan kesadaran perempuan dalam hal politik menggunakan cara

⁹ Aden Sandika, *Peran PDI Perjuangan dalam Pendidikan Politik Masyarakat Menjelang Pilkada Mesuji Tahun 2017*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung 2018),

¹⁰ Hendri Koeswara, *Partisipasi Politik Perempuan Dalam Pemilu Pada Pilkada Di Sumatera Barat*, (Sumatera Barat: Universitas Andalas, 2005)

pendidikan politik. Persamaan dari penelitian ini, yakni sama-sama mengkaji mengenai pendidikan politik. Namun yang membedakannya ialah, penelitian saudara Hendri Koeswara hanya fokus pada pendidikan politik bagi kaum perempuan yang berlangsung di pilkada di Sumatera Barat.

Ketiga, Muhammad Daffa Daud, dengan judul “Partai Politik Dan Pendidikan Politik Studi Atas Program Pendidikan Politik Partai Golongan Karya Kota Tangerang Selatan” (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019).¹¹ Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran Partai Politik dalam melakukan pendidikan politik di daerah Tangerang Selatan. Persamaannya dengan penelitian ini sama-sama mengkaji mengenai pendidikan politik yang dilakukan oleh partai politik. Sedangkan perbedaannya ialah, pendidikan politik ini menggunakan studi kasus partai Golongan Karya (Golkar), dan lokasi yang diteliti di Tangerang Selatan.

Keempat, skripsi dari saudara Kamaluddin dengan judul “Pendidikan Politik Hubungannya Dengan Partisipasi Politik Masyarakat Desa Labuaja Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros (Analisis Terhadap Pilkada Serentak Tahun 2015)” (UIN Aluiddin, Makasar, 2016).¹² Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pendidikan politik dengan partisipasi politik, dan terbukti jika pengetahuan mengenai politik di masyarakat tinggi, secara otomatis partisipasi politik juga akan meningkat. Persamaannya dengan

¹¹ Muhammad Daffa Daud, *Partai Politik Dan Pendidikan Politik Studi Atas Program Pendidikan Politik Partai Golongan Karya Kota Tangerang Selatan*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019)

¹² Kamaluddin, *Pendidikan Politik Hubungannya Dengan Partisipasi Politik Masyarakat Desa Labuaja Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros (Analisis Terhadap Pilkada Serentak Tahun 2015)* (Makasar: UIN Aluiddin, Makasar, 2016)

penelitian ini ialah sama-sama mengkaji mengenai pendidikan politik bagi masyarakat. Sedangkan perbedaannya ialah, penelitian ini tidak memfokuskan mengenai pendidikan politik yang dilakukan oleh partai politik, namun lebih memfokuskan pada pendidikan politik yang dilakukan secara umum, namun berorientasi pada partisipasi pilkada di masyarakat Desa Labuaja Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros.

Kelima, skripsi yang di lakukan oleh saudara Syarifatul Aini dengan judul “*Faktor Kendala Partai Politik Dalam Pendidikan Politik Masyarakat Kajian Undangundang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik (Studi Kasus Dpd Pks Kota Cilegon)*”, (Skripsi: UIN Sultan Maulana Hasannudin, Banten, 2019).¹³ Penelitian ini mengkaji mengenai faktor-faktor yang menghambat pendidikan politik akibat ditimbulkan dari undang-undang partai politik dengan studi kasus di Kota Cilegon.

Persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama meneliti pendidikan politik, sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini fokus terhadap kendala-kendala yang ditimbulkan dari undang-undang partai politik nomor 2 tahun 2011 terhadap pendidikan politik di Kota Cilegon.

¹³ Syarifatul Aini, *Faktor Kendala Partai Politik Dalam Pendidikan Politik Masyarakat Kajian Undangundang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik (Studi Kasus DPD PKS Kota Cilegon)*, (Banten: UIN Sultan Maulana Hasannudin, 2019)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas

Efektifitas umumnya di pandang sebagai tingkat pencapaian tujuan operatif dan operasional. Pada dasarnya efektifitas adalah tingkat pencapaian tugas sasaran organisasi yang ditetapkan.¹ Efektifitas adalah seberapa baik pekerjaan yang di lakukan, sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini dapat di artikan, apabila suatu pekerjaan dapat dilakukan sesuai dengan yang direncanakan, dapat dikatakan efektif tanpa memperhatikan waktu, tenaga dan yang lainnya.

Sondang P. Siagian yang berpendapat efektifitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar di tetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya.² Efektifitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektifitasnya.

Apabila seseorang berbicara tentang efektifitas sebagai orientasi kerja berarti yang menjadi sorotan perhatian adalah tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-

¹ Muhammad Taufik Hata Wibowo dan Soleh Setiawan, "Analisis Efektivitas Organisasi Pada Desa Raharja Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang," *Neo Politea* 3, no. 1 (29 Juli 2022): 21–35, <https://doi.org/10.53675/neopolitea.v3i1.491>.

² Sukma Faradiba, Slamet Muchsin, dan Hayat, "Efektifitas Kinerja Pelayanan Sensus Penduduk Berbasis Online Di Badan Pusat Statistik Kota Malang," *Jurnal Inovasi Penelitian (JIP)* 2, no. 1 (Juni 2021): 277–86.

sumber tertentu yang sudah digunakan harus ditentukan sebelumnya dan dengan memanfaatkan sumber-sumber itulah maka hasil-hasil tertentu harus dicapai dalam waktu yang telah ditetapkan pula. efektifitas partai politik adalah sejauh mana kegiatan partai politik dapat melaksanakan, mewujudkan, dan meningkatkan pendidikan politik kepada masyarakat, pengambilan keputusan dalam pendidikan politik masyarakat.

B. Partai Politik

1. Pengertian Partai Politik

Partai politik merupakan salah satu sarana penting penyaluran aspirasi masyarakat, dan sebagai kendaraan politik, yang pada umumnya ada pada negara-negara berdaulat serta merdeka. Partai politik pertama-tama lahir di negara-negara Eropa Barat. Dengan meluasnya gagasan bahwa rakyat merupakan faktor yang perlu diperhitungkan serta diikuti sertakan dalam proses politik, maka partai politik telah lahir secara spontan dan berkembang menjadi penghubung antara rakyat dengan pemerintah.³

Secara umum partai politik menurut pendapat Maran mendefinisikan sebagai berikut: Partai politik adalah suatu kelompok yang terorganisir dengan tujuan memperoleh jabatan-jabatan pemerintahan. Anggota-anggota kelompok tersebut memiliki orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama.⁴

³ Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik*. (Jakarta, PT . Gramedia Widisuasarana, 1992), 160.

⁴ Raga Rafael Maran, *Pengantar Sosiologi Politik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), 84.

Partai politik adalah sebagai organisasi penghubung yang terdiri dari para pelaku politik aktif dalam suatu masyarakat, yang menaruh perhatian pada pengendalian kekuasaan pemerintahan yang berkompetisi dengan kelompok lain atau dengan kelompok-kelompok yang memiliki pandangan yang berbeda dalam rangka memperoleh dukungan rakyat.⁵

Sedangkan pengertian daripada partai politik menurut Undang-Undang Nomor 31 tahun 2002 tentang Partai Politik pasal 1 berbunyi sebagai berikut: Partai politik adalah organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara Republik Indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa dan negara melalui pemilihan umum.⁶

Menurut Miriam Budihardjo partai politik secara umum dapat dikatakan sebagai suatu kelompok yang terorganisir, yang anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini adalah untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik untuk melaksanakan kebijaksanaan-kebijaksanaan mereka, baik dengan cara konstitusional maupun inkonstitusional.⁷

Partai politik umumnya menjadi manifestasi dari suatu sistem politik yang sudah modern atau yang sedang dalam proses

⁵ Muhammad Jafar AW, "Peranan Partai Politik Dalam Demokrasi Di Indonesia", *Jurnal Kapenda*, Volume 10 No. 6/September 2017

⁶ Undang-Undang Nomor 31 tahun 2002 tentang Partai Politik pasal 1

⁷ Miriam Budiarjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), 403-404

memodernisasikan diri. Eksistensi partai politik tidak terlepas dari tiga pihak, diantaranya:

- a. Anggota/kader partai yang jumlahnya lebih besar kader yang loyal terhadap partai politik tentu sangat diperlukan, mengingat kebanyakan keanggotaan partai bersifat normatif dan tingkat kesetiaan terhadap partai tidak benar-benar mengakar.
- b. The Professional Workers, merupakan pengurus dalam organisasi partai.
- c. Kelompok Elite Partai yang mempunyai wewenang dan dapat menentukan garis kebijakan partai.⁸

Maurice Duverger menjelaskan mengenai karakteristik partai politik yang ditinjau dari berbagai sisi, diantaranya:

a. Organisasi

Partai-partai politik diklasifikasikan berdasarkan keanggotaan seseorang dalam suatu organisasi, hal ini dilihat dari individu yang secara langsung masuk dan mengaitkan diri dalam partai politik tertentu, dan melihat dari keikutsertaan dalam suatu partai politik karena adanya kepentingan.⁹

b. Keanggotaan

Keanggotaan dalam partai politik dibedakan antara partai kader dan partai massa. Dalam partai kader, proses seleksi terhadap anggotanya

⁸ Afan Gaffar, *Politik Indonesia: Transisi Menuju Demokrasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 38.

⁹ Maurice duverger, *Partai Politik dan Kelompok Penekan* (Jakarta: Rineka Cipta, Tahun 1994) Hal 56.

dilakukan secara ketat dengan memperhatikan berbagai aspek yang diharapkan bisa menarik pendukung pemilih sebanyak-banyaknya dalam pemilihan umum.⁶ Sedangkan partai massa cenderung mendapatkan jumlah anggota sebanyak-banyaknya dengan elite kepemimpinan yang diseleksi secara tepat.¹⁰

c. Kepemimpinan

Kepemimpinan diasumsikan sebagai suatu bentuk oligarki yang menggambarkan kelas penguasa yang sering disebut inner circle.¹¹

Dari beberapa definisi di atas, dapat kita kaji bahwa partai politik merupakan organisasi masa yang salah satu fungsinya memerikan perubahan cara pandang berpolitik pada masyarakat melalui salah satunya adalah pendidikan politik.

2. Fungsi Partai Politik

Miriam Budiardjo menjelaskan beberapa poin dari fungsi partai politik, yaitu sebagai berikut:

- a. Pertama, sebagai sarana komunikasi politik. Partai politik menjadi sarana untuk menampung aspirasi dan pendapat masyarakat untuk membuat suatu partai atau pemerintahan menjadi lebih baik lagi. Setelah partai mendengarkan aspirasi masyarakat, partai kemudian merumuskannya menjadi suatu kebijakan. Usul kebijakan ini terdapat

¹⁰ Maurice duverger, *Partai Politik dan Kelompok Penekan*, 59.

¹¹ Maurice duverger, *Partai Politik dan Kelompok Penekan*, 62.

dalam program partai untuk diperjuangkan dan disampaikan melalui parlemen kepada pemerintah.

- b. Kedua, partai sebagai sarana sosialisasi politik. Sosialisasi politik merupakan proses di mana seseorang telah memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik. Seperti contoh mengenai nasionalisme, kelas sosial, suku bangsa, ideologi, hak dan kewajiban. Partai bisa melakukan sosialisasi politik dengan berbagai macam cara seperti pendidikan politik ataupun media massa.
- c. Ketiga, sebagai sarana rekrutmen politik. Setiap partai politik tentunya membutuhkan kader-kader yang berkualitas. Hal ini yang membuat partai berlomba-lomba untuk melakukan rekrutmen agar sebuah partai tersebut bisa memiliki orang yang berkompeten di dunia politik yang kemudian bisa menjadi seorang pemimpin yang cerdas.
- d. Keempat, partai sebagai sarana pengatur konflik. Ini terjadi karena perbedaan yang menyelimuti masyarakat hingga akhirnya menimbulkan potensi munculnya sebuah konflik. Tugas partai politik yaitu, membantu mengatasi konflik yang terjadi dan mengatur agar konflik tersebut tidak semakin membesar. Partai politik menjadi penghubung psikologis dan organisasional antara warga dengan pemerintah.¹²

¹² Ahmad Danial, "Wajah Buram Partai Politik", *Adalah*, Volume 2 Nomor 7d (2018)

Seperti Miriam Budiardjo, Firmanzah menjelaskan tentang fungsi dari partai politik. Dalam bukunya, Firmanzah membagi peran dan fungsi sebuah partai menjadi dua bagian.

a. Fungsi internal.

Dalam fungsi internal, partai dijelaskan oleh Firmanzah mempunyai tugas yang penting dalam memberi pembinaan, edukasi, pembekalan, kaderisasi juga melanggengkan ideologi politik partai.

b. Fungsi eksternal.

Fungsi eksternal menjelaskan bagaimana partai politik memiliki peran yang terkait masyarakat luas. Partai politik mengemban tugas untuk memberikan tanggung jawab, moral dan etika kepada masyarakat untuk membawa kehidupan masyarakat menjadi lebih baik.¹³

3. Peran Partai Politik

Keberadaan Partai Politik dalam kehidupan ketatanegaraan pertama kali dijumpai di Eropa Barat, yakni sejak adanya gagasan bahwa rakyat merupakan faktor yang patut diperhitungkan serta diikuti sertakan dalam proses politik, Dengan adanya gagasan untuk melibatkan rakyat dalam proses politik (kehidupan dan aktifitas ketatanegaraan), maka secara spontan Partai Politik berkembang menjadi penghubung antara rakyat disatu pihak dan pemerintah di pihak lain.¹⁴

¹³ Firmanzah, *Mengelola Partai Politik: Komunikasi Dan Positioning Ideologi Politik Di Era Demokrasi*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008), 70.

¹⁴ Miriam Budiardjo, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, (Jakarta: Gramedia, 2008), 159.

Dengan demikian dapat ditarik pengertian bahwa sebagai organisasi yang secara khusus dipakai sebagai penghubung antara rakyat dengan Pemerintah, keberadaan Partai Politik sejalan dengan munculnya pemikiran mengenai paham demokrasi dan kedaulatan rakyat dalam penyelenggaraan sistem ketatanegaraan.

Keberadaan partai Politik di negara modern dipergunakan untuk mewujudkan tatanan kehidupan kenegaraan yang lebih beradab. Hal ini mengingat sebelum dikenal adanya paham mengikut sertakan rakyat dalam sistem politik, perebutan kekuasaan selalu dilakukan dengan cara kekerasan.

Partai politik diatur dalam Undang-undang nomor 2 Tahun 2008 yang dirubah dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik. Baik dalam undang-undang nomor 2 tahun 2008 maupun dalam Undang-undang nomor 2 Tahun 2011 memerintahkan setiap partai politik yang memiliki kursi dalam legislatif untuk melakukan pendidikan politik. Hal tersebut lantaran partai politik yang memiliki kursi dalam kursi legislatif diberikan anggaran dari uang APBD maupun dari APBN. Sedangkan bentuk dari pelaksanaan pendidikan politik diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 78 tahun 2020 tentang perubahan atas peraturan menteri dalam negeri nomor 36 tahun 2018 tentang tata cara penghitungan, penganggaran dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah, dan tertib administrasi

pengajuan, penyaluran, dan laporan pertanggungjawaban penggunaan bantuan keuangan partai politik.

Setiap organisasi yang dibentuk oleh manusia tentunya memiliki tujuantujuan tertentu. Demikian pula organisasi yang disebut Partai Politik. Tujuan pembentukan suatu Partai politik, disamping yang utama adalah merebut, mempertahankan ataupun menguasai kekuasaan dalam pemerintahan suatu negara - juga dapat diperlihatkan dari aktivitas yang dilakukan. Rusadi Kantaprawira mengemukakan bahwa aktivitas yang dilakukan oleh Partai Politik pada umumnya mengandung tujuan:

- a. Berpartisipasi dalam sektor pemerintahan, dalam arti mendudukkan orang-orangnya menjadi pejabat pemerintah sehingga dapat turut serta mengambil atau menentukan keputusan politik atau output pada umumnya;
- b. Berusaha melakukan pengawasan, bahkan oposisi bila perlu terhadap kelakuan, tindakan, kebijaksanaan para pemegang otoritas (terutama dalam keadaan mayoritas pemerintahan tidak berada dalam tangan Partai Politik yang bersangkutan).
- c. Berperan untuk dapat memadu (streamlining) tuntutan-tuntutan yang masih mentah (raw opinion), Sehingga Partai Politik bertindak sebagai penafsir kepentingan dengan mencanangkan isu-isu politik (political issue) yang dapat dicerna dan diterima oleh masyarakat secara luas.¹⁵

¹⁵ Rusadi Kantaprawira, *Sistem Politik Indonesia Suatu Model Pengantar*, (Bandung: Sinar Baru, 2008), 62.

Mengingat pentingnya peran dan tujuan partai politik maka mekanisme dalam menjalankan partai politik diatur dalam undang-undang nomor 2 tahun 2011 tentang perubahan undang-undang nomor 2 tahun 2008 tentang partai politik.

C. Pendidikan Politik

1. Pengertian Pendidikan Politik

Pengertian pendidikan politik bukan hanya penggabungan dari kata pendidikan dan politik, makna dari pendidikan politik sangat luas. Pendidikan politik didefinisikan sebagai pendidikan orang dewasa, yang diarahkan untuk membina kemampuan seorang individu untuk mengaktualisasikan dirinya sebagai pribadi yang bebas dan mengembangkan kedudukannya sebagai warga negara.¹⁶ Pendidikan politik dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *political socialization*, *political education*. Istilah *political socialization* jika diartikan secara harfiah ke dalam bahasa Indonesia bermakna sosialisasi politik.

Pendidikan politik mampu melahirkan budaya politik yang sehat, yang hingga pada akhirnya berhasil mewujudkan masyarakat demokratis yang bebas dari bias apapun. Politik yang sehat tentu menjadi syarat utama dalam menghasilkan masyarakat demokratis tersebut. Sebab, tanpa berjalannya politik yang sehat maka tentu masyarakat demokratis atau demokrasi itu sendiri kehilangan arahnya sehingga muncullah kebebasan

¹⁶ Eko Handoyo dan Puji Lestari, *Pendidikan Politik*, (Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2017),9.

yang tidak terkontrol, yang pada akhirnya mencederai demokrasi itu sendiri. Disini lah sebenarnya relevansinya pendidikan politik sebagai upaya penguatan terwujudnya masyarakat demokratis, tentu melihat ini dalam konteks demokrasi kita yang berjalan merupakan sebuah keniscayaan dalam upaya mereorientasi pendidikan politik yang telah atau sedang berlangsung. Sedangkan menurut Undang-undang No. 2 Tahun 2008 pada pasal 1 ayat 4 disebutkan bahwa Pendidikan Politik adalah proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab setiap warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.¹⁷

Pendidikan politik adalah segala sesuatu kegiatan yang berkaitan dengan urusan yang menyangkut kepentingan dari sekelompok masyarakat (negara) guna mengetahui hak-hak dan kewajibannya. Pendidikan politik merupakan proses mempengaruhi individu agar dia mendapatkan informasi, wawasan dan ketrampilan politik sehingga sanggup bersikap kritis dan lebih intesional terarah hidupnya. Selain itu bisa menjadi warga Negara yang lebih mantap, tidak terapung tanpa bobot dan tanpa pengaruh orientasi terhadap keadaan sendiri dan kondisi lingkungannya.¹⁸

Di kalangan akademis, para ahli juga sering mensinonimkan istilah pendidikan politik dengan istilah sosialisasi politik, karena keduanya memiliki makna yang hampir sama. Dengan kata lain, sosialisasi politik adalah pendidikan politik dalam arti sempit. Pendidikan politik sering

¹⁷ Undang-undang No. 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik

¹⁸ Prabowo, *Pembelajaran Fisika Dengan Pendekatan Terpadu Dalam Menghadapi Perkembangan IPTEK Millenium III*. (Jakarta: Himpunan Fisika Indonesia, 2000), 4-5.

disebut dengan istilah *political forming* atau *politische bildung*.¹⁹ Disebut “forming” karena terkandung intensi membentuk insan politik yang menyadari kedudukan politiknya di tengah masyarakat. Dan disebut “bildung” (pembentukan atau, pendidikan diri sendiri), karena istilah tersebut mengandung pengertian pembentukan diri sendiri dengan kesadaran dan tanggung jawab sendiri untuk menjadi insan politik.

Giesecke seorang ahli didaktik, pendidik dan politikus Jerman, mendefinisikan pendidikan politik sebagai:

- a. Bildungswissen yang artinya yaitu, bisa mengetahui bentuk dan gambaran dari manusia (*mensbeeld*) serta perkembangannya, dan gambaran kebudayaan bangsa sendiri, sehingga orang sadar akan identitas sendiri, memiliki kepercayaan sendiri yang kuat dan sanggup menghapus kompleks rasa rendah diri serta rasa dependensi pada kekuatan atau bangsa lain, dan memahami benar kekuatan bangsa sendiri, pandangan hidup dan filsafat hidup bangsa (dalam hal ini Pancasila) yang dipakai sebagai patokan perjuangan untuk mencapai sasaran hidup berbangsa, yaitu hidup sejahtera;
- b. Orientierungswissen yaitu mampu berorientasi pada paham-paham kemanusiaan yang bisa memberikan kebahagiaan, keadilan, kemakmuran dan kesejahteraan pada setiap warga negara dan umat manusia. Secara obyektif orang harus berani melihat realitas nyata, dan mau mengadakan orientasi ulang terhadap situasi kondisi politik yang

¹⁹ Kartini Kartono, *Pendidikan Politik Sebagai Bagian Dari Pendidikan Orang Dewasa* (Bandung: Mandar Maju, 2009), 13.

belum mantap, khususnya mengoreksi kelemahan noda dan unsur destruktif lainnya. Sehingga bisa ditemukan alternatif penyelesaian yang baik, dan orang bisa keluar dari macammacam jalan buntu/impasse, menuju keseimbangan dan keserasian hidup bersama;

- c. Verhaltungswissen yaitu menunjuk pada perilaku yaitu memahami hukum, norma, tata tertib, dan peraturan yang menuntun semua tingkah laku politik. Sehingga subyek menjadi lebih cermat dan lebih bijaksana menanggapi situasi politik sesaat. Caranya ialah dengan jalan mampu mengendalikan tingkah laku diri sendiri atas pertimbangan hati nurani sehingga orang menjadi tidak salah tingkah dan tidak egoistis-egosentris, dan mau menjunjung tinggi prinsip kesusilaan;
- d. Aktionwissen artinya mampu bertingkah laku tepat, cermat, dan benar, karena didukung oleh prinsip kebenaran dan keadilan, disertai refleksi objektif, dan wawasan kritis. Prinsip kebenaran dan keadilan harus bersifat universal. Refleksi mengandung kesanggupan mempertimbangkan baik-baik, dan mampu melakukan pencerminan kembali peristiwa-peristiwa politik, hingga terjadi pewawasan reflektif, serta membuahkan ide-ide dan aksi/tindakan yang tepat untuk mengatasi semua kesulitan.²⁰

R. Hajer mendefinisikan pendidikan politik adalah usaha membentuk manusia menjadi partisipan yang bertanggung jawab dalam

²⁰ Kartini Kartono, *Pendidikan Politik Sebagai Bagian Dari Pendidikan Orang Dewasa*,30.

politik.²¹ Kartini Kartono juga menyebutkan bahwa, pendidikan politik merupakan pendidikan orang dewasa dengan menyiapkan kader-kader untuk pertarungan politik dan mendapatkan penyelesaian politik, agar menang dalam perjuangan politik.²² Gabriel Almond menjelaskan bahwa pendidikan politik merupakan bagian dari sosialisasi politik yang R. Hajer mendefinisikan pendidikan politik adalah usaha membentuk manusia menjadi partisipan yang bertanggung jawab dalam politik.²³

Dudih Sutrisman menjelaskan pendidikan politik adalah upaya yang dilakukan seseorang atau lebih serta, dilakukan secara sadar dalam proses penyampaian budaya politik bangsa dengan memperhatikan nilai Pancasila.²⁴ Jadi, pendidikan politik di sini dijelaskan secara ideal dan tetap menjunjung tinggi nilai demokrasi pancasila. Kesimpulan dari beberapa definisi di atas dapat diartikan bahwa, pendidikan politik merupakan pendidikan orang dewasa yang bertujuan agar masyarakat bisa menjadi individu yang cerdas pengetahuannya tentang politik dan sadar akan hak berpolitiknya kemudian pendidikan politik juga bertujuan agar partai menyiapkan kader-kader terbaiknya untuk berkontestasi dan memenangkan perjuangan politik partai.

²¹ Benedicto Solleander Heatubun, "Pendidikan Politik oleh Kader PDI Perjuangan Provinsi Riau Tahun 2015-2016", *JOM FISIP*, Vol. 5 No. 1 – April 2018, 6.

²² Luis Fiska Rahayu, "Pendidikan Politik Bagi Calon Legislatif Perempuan Di Provinsi Banten (Studi Pada Badan Pemberdayaan Perempuan Dan Masyarakat Desa Provinsi Banten)", *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, Vol. 7 No. 1 Januari 2023

²³ Eko Handoyo dan Puji Lestari, *Pendidikan Politik*, 11.

²⁴ Dudih Sutrisman, *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa*, (Bandung: Guepedia Publisher, 2020), 12.

2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Politik

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 31 Tentang Partai Politik, menjelaskan tentang tujuan pendidikan politik yang dilakukan oleh partai politik:

- a. Meningkatkan kesadaran hak dan kewajiban masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- b. Meningkatkan partisipasi politik dan inisiatif masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- c. Meningkatkan kemandirian, kedewasaan, dan membangun karakter bangsa dalam rangka memelihara persatuan dan kesatuan bangsa.²⁵

Khoiron, juga menjelaskan tujuan pendidikan politik. Pertama, ia menjelaskan bahwa pendidikan politik mempromosikan perluasan wawasan, kepentingan, dan partisipasi dalam pemerintahan di tingkat lokal, provinsi, dan nasional sebagaimana mendukung proses dan tujuan perkumpulan warga masyarakat sipil. Kedua, memperdalam pengertian tentang dasar-dasar sejarah, filsafat, politik, sosial, dan ekonomi demokrasi serta konstitusi Indonesia maupun negara-negara barat. Ketiga, menyemaikan komitmen yang rasional atas prinsip-prinsip dan nilai fundamental sebagaimana dituangkan dalam dokumen inti dan keempat, mempromosikan pengertian tentang peran mendasar dari lembaga-lembaga berikut nilai-nilai masyarakat sipil dalam memperjuangkan

²⁵ Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 31 tentang Partai Politik

kehidupan berbangsa dan bernegara yang adil, setara, dan manusiawi di Indonesia.²⁶

Dari penjelasan poin di atas, partai politik memiliki peran yang penting dalam memajukan dan mencerdaskan masyarakat juga kader partai tentang pentingnya politik. Karena, partai merupakan sebuah organisasi yang bisa berinteraksi ke masyarakat dan kadernya secara langsung. Inti dari tujuan utama dari pendidikan politik yaitu, pendidikan politik ingin menunjukkan bahwa politik dan juga isu-isunya bukan hanya sebuah pembelajaran bagi para elit politik atau mereka yang memiliki kekuasaan di pemerintahan. Politik merupakan salah satu wadah pembelajaran bagi warga negara, sehingga dengan adanya pendidikan politik warga negara dapat melakukan aktivitas politik secara benar sesuai dengan asas negara tersebut.²⁷

Partai politik merupakan salah satu organisasi yang mempunyai peran dalam pendidikan politik di masyarakat. Karena, partai selalu mempengaruhi masyarakat dalam sebuah keputusan. Partai politik nantinya mendoktrin masyarakat agar mereka berpihak ke salah satu partai tersebut.

²⁶ Eko Handoyo dan Puji Lestari, *Pendidikan Politik*, 16.

²⁷ Dudih Sutrisman, *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa*, 11.

Hanya saja, pendidikan yang diajarkan oleh partai politik berbeda-beda tetapi mempunyai inti yang sama yang mendapatkan simpati dari masyarakat. Akan tetapi jika masyarakat mengetahui tujuan pendidikan politik yang sebenarnya, masyarakat tidak akan tergiur oleh apa yang telah diberikan oleh partai tersebut. Mereka akan menyikapinya dengan kritis, memahami situasi dan tentunya mereka berhak meminta/menuntut untuk aksi nyata dari partai politik tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*field research*). Menurut Abdurrahmat Fathoni “Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah”.¹ Penelitian *Field research* dilaksanakan di Kantor Dewan Pimpinan Cabang Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.² Penelitian kualitatif dilakukan dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat dan

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96.

² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 11.

mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya.³

B. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.⁴ Sumber data diperoleh dengan cara mengumpulkan data-data dari berbagai sumber kepustakaan, kemudian ditelaah dan dianalisa dan memformulasikannya dalam bentuk uraian yang argumentatif. Buku-buku yang dikaji adalah buku-buku yang membahas persoalan mengenai tema yang penulis bahas. Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu sumberdata primer dan sumber data sekunder.

Penetapan sumber data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan dan menjangir sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber/informan. Sebelum melakukan pengumpulan data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa *survei*

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 75.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),172.

ataupun observasi⁵. Data-data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam sumber data primer adalah sumber data utama yang digunakan untuk mendapatkan informasi Efektivitas Partai Politik Dalam Pendidikan Politik Pada Masyarakat. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini, yaitu: ketua, wakil ketua dan sekretaris DPC PKB Lampung Tengah serta tokoh agama.

Berdasarkan sumber data tersebut, peneliti dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* untuk mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan atas dasar adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.⁶

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang berperan membantu mengungkapkan data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.⁷ Sumber data sekunder terdiri atas berbagai macam dari buku, jurnal, UUD 1945, Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 2008 jo UU Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2010 Tentang Pedoman Fasilitasi Penyelenggaraan Pendidikan Politik.

⁵ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hlm.168

⁶ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 96.

⁷ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: KencanaPrenada, 2013), 129.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Burhan Bungin, dalam setiap kegiatan penelitian dibutuhkan obyek atau sasaran penelitian yang obyek sasaran tersebut umumnya eksis dalam jumlah yang besar atau banyak.⁸ Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu gabungan antara penelitian pustaka dan lapangan. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁹ Dalam penelitian ini untuk dapat mencapai apa yang diharapkan maka peneliti menggunakan interview terpimpin dan terawasi. Dimana peneliti ingin menciptakan suasana interview yang tidak terlalu formal tetapi juga terawasi sehingga proses interview berjalan santai namun serius.

Suharsimi Arikunto membedakan wawancara menjadi 3 macam yaitu

- a. Wawancara Bebas
- b. Wawancara Terpimpin
- c. Wawancara Bebas Terpimpin

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003), 43.

⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.

Peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, yang dalam pelaksanaan wawancara ini, peneliti membawa pedoman pertanyaan tentang hal-hal apa saja yang akan dijadikan pertanyaan dan dapat dijawab secara bebas sehingga wawancara yang dilakukan lancar dan tidak kaku. Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh dari narasumber terkait dengan hal yang dikaji dalam penelitian ini.

Selain itu, peneliti juga menyiapkan garis besar pertanyaan tentang harmonisasi keluarga. Dalam melakukan wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dirancang. Adapun pertanyaan-pertanyaan tersebut diambil dari berbagai informan diantaranya ketua, wakil ketua dan sekretaris DPC PKB Lampung Tengah serta tokoh agama.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diperlukan.¹⁰ Metode dokumentasi adalah cara yang efisien untuk melengkapi hal-hal yang belum didapat dari wawancara. Metode dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data dari bahan-bahan tentang pendidikan politik bagi masyarakat oleh PKB Lampung Tengah perspektif UU No. 2 Tahun 2011 tentang foto-foto atau dokumentasi yang berkaitan dengan Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Oleh Partai Kebangkitan Bangsa Di Kabupaten Lampung Tengah.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 129.

D. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹¹ Sedangkan analisis data kualitatif adalah proses secara sistematis mencari dan mengolah berbagai data yang bersumber dari wawancara, pengamatan lapangan, dan kajian dokumen (Pustaka) untuk menghasilkan suatu laporan temuan penelitian.¹² Metode analisis dalam penelitian ini adalah metode berfikir induktif. Berfikir induktif adalah suatu cara berfikir yang berawal dari fakta-fakta yang khusus dan kongkrit kemudian dari fakta tersebut ditarik kesimpulan.¹³ Berdasarkan keterangan tersebut di atas, maka dalam menganalisis data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir Induktif yang berangkat dari informasi tentang pendidikan politik bagi masyarakat oleh PKB Lampung Tengah perspektif UU No. 2 Tahun 2000 tentang Partai Politik. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep Analisis data, menurut Sandu Siyoto dan Ali Sodik dapat dilakukan dalam tiga cara, yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 147.

¹² Akla, *Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa Arab Teori dan Praktik* (Metro: CV. Laduny Alifatma, 2018), 140.

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 42.

melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian.¹⁴ Data tentang pendidikan politik bagi masyarakat oleh PKB Lampung Tengah perspektif UU No. 2 Tahun 200 tentang Partai Politik yang dengan mereduksi hasil wawancara dan observasi dari hasil penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.¹⁵ Kesukaran ini dapat diatasi dengan cara membuat model, matriks atau grafik sehingga keseluruhan data mengenai pendidikan politik bagi masyarakat oleh PKB Lampung Tengah perspektif UU No. 2 Tahun 200 tentang Partai Politik dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas sebagai bentuk hasil wawancara.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.¹⁶

¹⁴ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122-123

¹⁵ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 123.

¹⁶ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 124.

Penyimpulan dilakukan sebagai hasil dari analisis terhadap hasil wawancara kepada sumber data penelitian mengenai pendidikan politik bagi masyarakat oleh PKB Lampung Tengah perspektif UU No. 2 Tahun 2000 tentang Partai Politik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi DPC PKB Kabupaten Lampung Tengah

1. Profil DPC PKB Kabupaten Lampung Tengah

DPC PKB Kabupaten Lampung Tengah berlokasi di RT 013 Lingkungan III Desa Seputih Jaya, Kec. Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung, Kode Pos 34161. Yang diketuai oleh Bapak Dr. Ardito Wijaya dan sekretarisnya Cecep Jamani, M.Si., dan memiliki Ranting di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Tengah. DPC PKB Kabupaten Lampung Tengah mempunyai peran yang sangat penting di dunia perpolitikan yang ada di Kabupaten Lampung Tengah, terbukti dengan mendapatkan suara terbanyak mencapai 115.516. pada tahun 2024, atau mengalami kenaikan 83.600 suara jika dibanding tahun 2019.

Visi dan Misi Partai Partai Kebangkitan Bangsa

- a. Mewujudkan cita-cita kemerdekaan Republik Indonesia sebagaimana dituangkan dalam Pembukaan Undang- undang Dasar 1945.
- b. Mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur secara lahir dan batin, material dan spiritual.
- c. Mewujudkan tatanan politik nasional yang demokratis, terbuka, bersih dan berakhlakul karimah.

2. Tujuan DPC PKB Kabupaten Lampung Tengah

Tujuan Partai Kebangkitan Bangsa adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan cita-cita kemerdekaan republik Indonesia sebagaimana dituangkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945
- b. Mewujudkan masyarakat adil dan makmur secara lahir dan batin, material, dan spiritual.
- c. Mewujudkan tatanan politik nasional dan demokratis, terbuka, bersih dan berahlakulkarimah.

Sedangkan untuk mencapai tujuannya, partai kebangkitan bangsa melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

- a. Bidang agama
Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- b. Bidang Politik
Mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), menegakkan kedaulatan rakyat, mewujudkan pemerintahan yang demokratis, bersih dan terpercaya, melaksanakan pembangunan nasional untuk kemakmuran rakyat, melaksanakan politik luar negeri bebas aktif serta mengembangkan kerja sama luar negeri untuk menciptakan perdamaian dunia yang abadi, adil dan sejahtera.
- c. Bidang ekonomi
Menegakkan dan mengembangkan kehidupan ekonomi kerakyatan yang adil dan demokratis.

d. Bidang Hukum

Berusaha menegakkan dan mengembangkan negara hukum yang beradab, mampu mengayomi seluruh rakyat, menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia, dan berkeadilan sosial.

e. Bidang Sosial dan Budaya

Berusaha membangun budaya yang maju dan modern dengan tetap memelihara jati diri bangsa yang baik demi meningkatkan harkat dan martabat bangsa.

f. Bidang Pendidikan

Berusaha Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berahlakulkarimah, mulia, trampil, propesional, dan kritis terhadap lingkungan sosial di sekitarnya, mengusahakan terwujudnya sistem pendidikan nasional yang berorientasi kerakyatan ,murah dan berkesinambungan.

g. Bidang Pertahanan

Membangun kesadaran setiap warga negara terhadap kewajiban untuk turut serta dalam usaha pertahanan negara, mendorong terwujudnya swabela masyrakat terhadap perlakuan-perlakuan yang menimbulkan rasa aman,baik yang datang dari pribadi-pribadi maupun institusi tertentu dalam masyarakat.

B. Pendidikan Politik yang Dilakukan DPC PKB Kabupaten Lampung Tengah

Ada beberapa latar belakang terkait dengan pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Kebangkitan Bangsa Lampung Tengah ini. Selain pemilu, Partai Kebangkitan Bangsa Lampung Tengah ingin membuktikan bahwa, partai yang baik merupakan partai yang berperan sebagai edukator untuk masyarakat dan juga kader partainya. Diharapkan dengan pendidikan-pendidikan yang diberi oleh Partai Kebangkitan Bangsa Lampung Tengah diharapkan masyarakat dan kader partai bertambah wawasannya dengan politik dan mengerti politik itu berjalan di negara demokrasi.

Hal ini disampaikan oleh Sekretaris DPC Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Lampung Tengah Bapak Cecep Jamani, M.Si.. Ia menjelaskan, sebagai salah satu partai tertua di Indonesia, Partai Kebangkitan Bangsa harus memberikan contoh yang baik kepada partai lain bahwa, pendidikan politik harus dilakukan secara terus menerus dan tujuan dari dilakukannya pendidikan politik adalah mencerdaskan. Mencerdaskan adalah tujuan utama berlangsungnya kegiatan pendidikan politik. Karena itu, kepentingan partai harus di nomor duakan :

“Pendidikan politik merupakan salah satu tugas penting yang harus dilakukan oleh partai politik manapun, baik Partai Kebangkitan Bangsa maupun yang lainnya. Sekarang ini, Partai Kebangkitan Bangsa yang merupakan salah satu partai tertua selalu dijadikan contoh oleh partai lain untuk dilihat bagaimana pendidikan politik oleh Partai Kebangkitan Bangsa dilaksanakan. Latar belakang, Partai Partai Kebangkitan Bangsa mengadakan pendidikan politik adalah mencerdaskan semua kalangan masyarakat baik muda maupun tua dengan cara pengkaderan dan juga diskusi publik. Melalui hal tersebut, masyarakat dan kader nantinya juga akan mencerdaskan

masyarakat lainnya. Dengan begitu, kepentingan pendidikan politik harus menjadi prioritas program Partai Kebangkitan Bangsa Lampung Tengah.”¹

Hal serupa disampaikan oleh Wakil sekretaris Dewan Pimpinan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Lampung Tengah Bapak Sukoco, S.T.. Ia menjelaskan bahwa, pendidikan politik Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Lampung Tengah dilatar belakangi untuk memberikan masyarakat dan kader pemahaman tentang politik maupun pemerintahan:

“Pada dasarnya, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Lampung Tengah memiliki beberapa program pendidikan politik baik untuk masyarakat dan kader partainya. Pendidikan politik ini dilatar belakangi oleh keinginan kadernya untuk memberikan masyarakat Lampung Tengah dan juga kader sebuah pemahaman tentang sistem pemerintahan, perpolitikan hingga pemilu dan berdemokrasi. Sehingga masyarakat nantinya tidak selalu mengandalkan para anggota partai untuk memberikan opini tentang politik, tapi mereka juga harus bergerak maju memberikan opini politik dan juga berpartisipasi dalam kegiatan politik di Lampung Tengah.”²

Sekretaris DPC Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Lampung Tengah Bapak Cecep Jamani, M.Si. memberikan penjelasannya, yaitu Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Lampung Tengah sebagai partai politik yang baik selalu melaksanakan fungsinya yaitu memberikan pendidikan politik untuk kader dan masyarakat. Sehingga, mereka yang mendapatkan program pendidikan politik diberikan pencerahan tentang pentingnya berpolitik dalam rangka mengisi pembangunan di Kabupaten Lampung Tengah :

¹ Wawancara dengan Bapak Cecep Jamani selaku Sekretaris DPC PKB Lampung Tengah pada 18 Juni 2024

² Wawancara dengan Bapak Sukoco selaku Wakil Sekretaris DPC PKB Lampung Tengah pada 18 Juni 2024

“Pendidikan politik merupakan sesuatu yang sangat penting bagi partai politik. Pendidikan politik sendiri merupakan salah satu fungsi dari partai politik, untuk memberikan pendidikan politik ke masyarakat maupun kader partai. Tidak bisa dihindari bahwa latar belakang Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Lampung Tengah memberikan kegiatan ini adalah agar masyarakat dan juga kader cerdas dalam menghadapi perpolitikan yang terjadi di Indonesia sekarang ini. Di zaman modern seperti sekarang, tidak boleh lagi ada masyarakat dan kader yang mendapatkan informasi tentang politik secara setengah-setengah. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Lampung Tengah juga mengajarkan tentang sistem perpolitikan, kepartaian hingga pendidikan pemilu untuk masyarakat dan juga kita sebagai kader partai.”

Pendidikan politik ini bisa hadir dalam ruang lingkup lingkungan sekolah, pemerintah, maupun partai politik dalam rangka pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai, norma, dan simbol politik yang dianggap ideal dan baik. Dalam praktik kegiatan pendidikan politik di berbagai ruang lingkup, harus memiliki tujuan yang jelas, materi yang layak, dan metode yang jelas. Hal lain yang harus dipertimbangkan adalah bahwa praktik kegiatan pendidikan politik ini harus sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan norma agama.

Mengenai pendidikan politik bagi masyarakat yang dilakukan oleh partai kebangkitan bangsa jika dilihat dalam aturan dan ajaran Islam sebenarnya sudah ada. Menurut Kyai Haji Halimi jika dalam aturan sudah jelas bahwa salah satu tugas dari partai politik adalah melakukan pendidikan politik agar masyarakat sadar dan tahu mengenai pentingnya politik, sebab dengan politiklah seorang pemimpin ditentukan, dan dengan politik maka masyarakat bisa mempengaruhi kebijakan yang akan dibuat atau diterapkan oleh pemimpin.

“Dari sini saya melihat bahwa memang pendidikan politik sangatlah penting, agar masyarakat mau berperan aktif dalam melakukan gerakan politik, mengingat sistem negara kita adalah demokrasi, yang membolehkan semua orang untuk membuka suara dan memiliki kesempatan yang sama. Jika masyarakat pasif dan acuh tak acuh dalam politik tentu jika ada kebijakan yang kurang pas maka kontrol sosialnya tidak ada atau minim sekali.”

Selanjutnya Kyai Haji Halimi mengatakan bahwa yang terpenting dalam melakukan pendidikan politik adalah membahas kegiatan politik yang baik, tidak menyimpang dari ajaran Islam dan juga melanggar peraturan negara, karena semuanya tahu bahwa saat ini banyak pemimpin-pemimpin negara yang terjerat masalah hukum karena telah melakukan penyalahgunaan wewenang, tentu hal seperti yang harus dirubah agar negara Indonesia menjadi negara yang maju dan semakin baik. Selain itu juga Kyai Haji Halimi menegaskan jangan juga melakukan pendidikan politik yang mengajari cara-cara kotor seperti suap menyuap atau lain sebagainya demi meraih kemenangan, karena jika memenangkan sesuatu dengan cara yang tidak baik maka bisa dipastikan dalam menjalankan amanah juga berpotensi untuk melakukan penyelewengan.

Lalu menurut Kyai Haji Wariso seorang tokoh agama di desa Karangrejo Kecamatan Karang, juga menyampaikan bahwa pendidikan politik sangatlah bagus, sebab bisa dilihat dari niatnya saja mengadakan pendidikan atau mengajari seseorang agar memiliki ilmu, tentu hal ini sejalan dengan ajaran hadits nabi yaitu manusia dituntut untuk mencari ilmu mulai dilahirkan sampai meninggal dunia. Dalam menuntut ilmu pastinya bisa dalam ilmu apapun yang penting digunakan untuk hal kebaiakan. Sedangkan

politik juga termasuk dalam ajaran Islam yaitu siyasah atau cara dalam bernegara, mengelola negara untuk kemasalahatan orang banyak.

Jika seseorang tidak paham dengan politik apalagi orang tersebut merupakan seorang muslim atau muslimah tentunya orang itu tidak mempelajari ajaran islam. Sehingga menurut Ibu Siti Maimunah mempelajari politik sangatlah penting demi keberlangsungan bernegara. Sebab kebaikan apapun seseorang akan kalah besar dengan kebaikan yang dilakukan oleh negara, dengan begitu bisa ditarik kesimpulan melakukan kebaikan dan kemasahatan terbesar adalah negara, dan negara akan baik jika masyarakatnya baik, dan jika masyarakatnya baik insya Allah akan melahirkan pemimpin-pemimpin yang baik.

“Jadi saya sangat setuju jika ada yang melakukan pendidikan politik harapannya itu tadi jika masyarakat memahami pentingnya politik, maka bisa menghasilkan pemimpin politik yang baik. Dan selain itu masyarakat juga menjadi tidak mudah diombang ambingkan kedalam hal-hal yang jelek salah satunya politik adu domba yang dapat memecah kesatuan bangsa dan Negara.”

Dan yang terpenting menurut Siti Maimunah menekankan bahwa pentingnya persatuan, melihat saat ini politik pecah belah sering digaungkan oleh oknum-oknum tertentu. Beliau menyampaikan didalam Dan yang terpenting menurut Siti Maimunah menekankan bahwa pentingnya persatuan, melihat saat ini politik pecah belah sering digaungkan oleh oknum-oknum tertentu. Beliau menyampaikan didalam politik memang ada pertarungan, namun jangan sampai pertarungan tersebut sampai membuat rasa kemanusiaan seseorang hilang. Sehingga apapun yang terjadi menurutnya persatuan, dan tolong menolong harus diats segala-galanya. Sebab jika sampai masyarakat

kita saling menyakiti lantaran politik maka akan hancur seperti negara-negara timur tengah yang saat ini sedang konflik perang saudara, padahal saling menyakiti tidak dianjurkan dalam ajaran islam..

Pada penelitian ini, peneliti akan memaparkan kegiatan-kegiatan pendidikan politik yang telah dijalankan di bawah wewenang Partai PKB Kabupaten Lampung Tengah, termasuk di dalamnya terkait tujuan, materi, dan metode yang digunakan di setiap kegiatan pendidikan politik yang diselenggarakan. Selain itu peneliti juga akan memaparkan sinkronisasi kegiatan yang telah diselenggarakan dengan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik, serta fiqih Siyasah.

Sasaran dalam pendidikan politik yang diselenggarakan oleh Dewan Pengurus Cabang Partai Kebangkitan Bangsa (DPC PKB) dengan tema Peran Partai dalam Membentuk Jiwa Leadership Kader Muda dimana kader Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) se-Kabupaten Lampung Tengah. Hal ini dibuktikan melalui cuplikan wawancara dengan Sekretaris DPC Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Lampung Tengah Bapak Cecep Jamani, M.Si. sebagai berikut :

“Ya sasaran kita adalah para generasi milenial. Karena kita tahu kesadaran politik generasi milenial saat ini perlu diperhatikan, mb.”³

Wakil sekretaris Dewan Pimpinan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Lampung Tengah Bapak Sukoco, S.T. menambahkan bahwa,

“Kasusnya sekarang banyak mb generasi milenial yang acuh terhadap kesadaran politik. Di kalangan mahasiswa saja sekarang coba mb

³ Wawancara dengan Bapak Cecep Jamani selaku Sekretaris DPC PKB Lampung Tengah pada 18 Juni 2024

amati, kalangan mahasiswa saja shari ini sibuk dengan diri mereka sendiri. Apalagi untuk kalangan masyarakat luas. Coba bayangkan.”⁴

C. Efektivitas Partai Politik Dalam Pendidikan Politik Pada Masyarakat oleh DPC PKB Lampung Tengah

Pendidikan politik yang diberikan kepada masyarakat Lampung Tengah oleh DPC PKB Lampung Tengah salah satunya dilakukan dengan Pendidikan Politik bagi Kaum Milenial untuk membentuk jiwa leadership. Acara ini dilaksanakan pada Juli 2022 di Kantor DPC PKB Lampung Tengah. Hal ini dibuktikan melalui cuplikan wawancara dengan Wakil Sekretaris DPC Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Lampung Tengah Bapak Sukoco sebagai berikut :

“Kalau tidak salah di tahun 2022, tepatnya bulan Juli, tapi saya lupa tanggal berapa. Yang jelas acara ini dilaksanakan di Kantor DPC PKB Lampung Tengah, mb”

Sementara itu, acara ini dihadiri oleh anggota Dewan Pimpinan Anak Cabang (DPAC) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) se-Kabupaten Lampung Tengah. Data ini diambil dari cuplikan wawancara dengan Wakil sekretaris Dewan Pimpinan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Lampung Tengah Bapak Sukoco, S.T. sebagai berikut :

“Dalam kegiatan ini dihadiri oleh anggota Dewan Pimpinan Anak Cabang (DPAC) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) se-Kabupaten Lampung Tengah, mb”.

Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris DPC Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Lampung Tengah Bapak Cecep Jamani, M.Si.,

diperoleh data bahwa pendidikan politik yang digelar oleh Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Lampung Tengah ini diharapkan dapat memberikan pemahaman politik kebangsaan kepada generasi milenial. Sehingga generasi muda tidak acuh tak acuh terhadap proses politik. Berikut adalah cuplikan wawancaranya:

“Acara ini ingin memberikan wawasan pengetahuan kebangsaan kepada generasi muda sehingga dapat turut serta dan mengawal kemajuan bangsa Indonesia.”⁵

Selain itu, tujuan kegiatan ini jika peneliti fahami, sekaligus sebagai kaderisasi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) ke depan. Hal ini peneliti amati dari pernyataan wawancara di atas yang menyatakan harapan bahwa generasi milenial dapat turut serta dan mengawal kemajuan bangsa. Artinya jika peserta yang hadir adalah dari kalangan masyarakat, dapat dipahami bahwa kegiatan ini adalah sebuah bentuk kaderisasi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) ke depan. Wakil sekretaris Dewan Pimpinan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Lampung Tengah Bapak Sukoco, S.T. menambahkan:

“Pada intinya, generasi milenial diharapkan dapat terus mengembangkan wawasan berpikir agar dapat membangun bangsa dan negara kedepan. Kegiatan pendidikan politik ini akan membentuk pribadi yang kuat, mampu mengendalikan perkembangan zaman yang perubahannya sangat cepat di era digital.”

Pendidikan politik ini, terdapat tiga materi yang diberikan kepada peserta, yakni tentang kontribusi Nahdhotul Ulama (NU) terhadap kemajuan bangsa, Partai Kebangkitan Bangsa, dan Nahdhotul Ulama (NU) dalam mengawal kemajuan bangsa, serta materi kepemimpinan. Hal ini sesuai

⁵ Wawancara dengan Bapak Cecep Jamani selaku Sekretaris DPC PKB Lampung Tengah pada 18 Juni 2024

dengan kutipan wawancara dengan Sekretaris DPC Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Lampung Tengah Bapak Cecep Jamani, M.Si. :

“Ada tiga materi mb yang disampaikan dalam kegiatan ini. Pertama, tentang kontribusi Nahdhotul Ulama (NU) terhadap kemajuan bangsa. Kedua, Partai Kebangkitan Bangsa, dan Nahdhotul Ulama (NU) dalam mengawal kemajuan bangsa. Ketiga, materi kepemimpinan”.⁶

Wakil sekretaris Dewan Pimpinan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Lampung Tengah Bapak Sukoco, S.T. menambahkan melalui hasil wawancara sebagai berikut :

“Bicara PKB, tidak akan terlepas dari Nahdhotul Ulama, mb. Ini adalah materi yang sangat penting yang harus disampaikan untuk menggugah semangat para peserta. Dengan mengingat perjuangan Nahdhotu Ulama dalam memajukan bangsa, diharapkan akan muncul kader-kader yang memiliki semangat seperti sesepuh-sesepuh kita dulu, bahkan lebih, yang rela berjuang untuk bangsa dan negara. Sdangkan materi kepemimpinan digunakan untuk menyiapkan kader-kader yang tahan banting di segala situasi politik yang berubah-ubah”.

Selain kegiatan tersebut juga terdapat kegiatan pendidikan politik dengan tema Kerja dan Karya Nyata Menuju Kemenangan. Sasaran dalam pendidikan politik yang diselenggarakan oleh Dewan Pengurus Cabang Partai Kebangkitan Bangsa (DPC PKB) dengan tema "Kerja dan Karya Nyata Menuju Kemenangan" ini adalah anggota Dewan Pimpinan Anak Cabang (DPAC) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) se-Kabupaten Lampung Tengah. Hal ini dibuktikan melalui cuplikan wawancara dengan Wakil Ketua Dewan Tahfidz Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Lampung Tengah Bapak Cecep Jamani, M.Si. sebagai berikut:

⁶ Wawancara dengan Bapak Cecep Jamani selaku Sekretaris DPC PKB Lampung Tengah pada 18 Juni 2024

“Program ini bertujuan untuk menyiapkan Caleg PKB yang kompeten dan siap bertarung di Pemilu 2024 mendatang. Dalam program ini, nantinya para caleg akan diberikan pembekalan hingga strategi kampanye, ya biar menjadi sebuah gebrakan baru oleh kaum muda agar memiliki sebuah karya di Indonesia tercinta ini”.⁷

Sementara itu, acara ini dihadiri oleh anggota Dewan Pimpinan Anak Cabang (DPAC) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) se-Kabupaten Lampung Tengah. Data ini diambil dari cuplikan wawancara dengan Sekretaris DPC Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Lampung Tengah Bapak Cecep Jamani, M.Si. sebagai berikut :

“Dalam kegiatan ini dihadiri oleh anggota Dewan Pimpinan Anak Cabang (DPAC) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) se-Kabupaten Lampung Tengah, mb”.⁸

Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris DPC Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Lampung Tengah Bapak Cecep Jamani, M.Si. sebagai berikut, diperoleh data bahwa pendidikan politik yang digelar oleh Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Lampung Tengah ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa gebrakan menuju sebuah Indonesia yang maju itu membutuhkan sebuah kerja dan karya yang pasti. Berikut adalah cuplikan wawancaranya :

“Target kami kedepannya adalah bagaimana menambah kursi PKB di DPRD Lampung yang dari 8 bisa menjadi 10 dan untuk DPR RI dari 2 menjadi 3 dan yang paling penting adalah memberikan pendidikan politik bagi masyarakat, Insya Allah semua itu akan tercapai secara maksimal, itulah sebuah bentuk kerja dan karya”.

⁷ Wawancara dengan Bapak Cecep Jamani selaku Sekretaris DPC PKB Lampung Tengah pada 18 Juni 2024

⁸ Wawancara dengan Bapak Cecep Jamani selaku Sekretaris DPC PKB Lampung Tengah pada 18 Juni 2024

Selain itu, tujuan kegiatan ini jika peneliti fahami, sekaligus sebagai kaderisasi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) ke depan. Hal ini peneliti amati dari pernyataan wawancara di atas yang menyatakan harapan bahwa generasi milenial dapat turut serta dan mengawal kemajuan bangsa dengan cara menambah jumlah kursi kader PKB baik di jajaran DPRD ataupun DPR RI. Pada intinya, generasi milenial diharapkan dapat terus mengembangkan wawasan berpikir agar dapat membangun bangsa dan negara kedepan.

Dalam pendidikan ini, kunci sukses menuju sebuah karya, kerja, dan hasil yang nyata adalah sebuah kemenangan, yaitu kemenangan dalam pemilu. Hal ini sesuai dengan kutipan wawancara dengan Sekretaris DPC Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Lampung Tengah Bapak Amin Tohari, S.Ag.,

“Kunci terpenting dalam hal ini adalah membuat kader-kader yang solid, dengan memberikan materi bagaimana kita saling mensupport satu sama lain tanpa harus menjatuhkan antar sesama kader PKB itu sendiri, bentuk kesolitan tersebut akan membuahkan sebuah karya yang di iringi kerja keras antar kader, meunu indonesia yang lebih maju”.

Dalam hal ini peneliti menggaris bawahi banwasanya hal yang paling di kehendaki adalah sebuah karya kemajuan bangsa ini dengan memberikan kader-kader terbaik PKB untuk negeri ini, tolak ukur sebuah karya dalam hal ini adalah sebuah kemenangan menduduki kursi jabatan baik itu kursi jabatan DPRD ataupun DPR RI, karena drai situlah bisa merubah Indonesia menuju sebuah kemajuan.

Pendidikan politik bukan hanya penggabungan dari kata pendidikan dan politik, makna dari pendidikan politik sangat luas. Pendidikan politik

didefinisikan sebagai pendidikan orang dewasa, yang diarahkan untuk membina kemampuan seorang individu untuk mengaktualisasikan dirinya sebagai pribadi yang bebas dan mengembangkan kedudukannya sebagai warga negara. Pendidikan politik merupakan pendidikan orang dewasa dengan menyiapkan kader-kader untuk pertarungan politik dan mendapatkan penyelesaian politik, agar menang dalam perjuangan politik.

Pendidikan politik bagi masyarakat oleh Partai Kebangkitan Bangsa merupakan sebuah keharusan, sebab dengan pendidikan politiklah Partai Kebangkitan Bangsa bisa memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam meningkatkan sumberdaya manusia. Demokrasi tanpa diimbangi dengan sumberdaya manusia yang tinggi berpotensi menimbulkan kecurangan-kecurangan besar. Warga akan mudah diombang-ambing demi kepentingan golongan tertentu, bahkan tidak bisa dipungkiri oknum PKB atau oknum partai lain pun bisa juga melakukan kecurangan yang sangat fatal apabila melihat kesempatan dan didukung oleh warga sendiri. Seperti halnya yang selama ini terjadi, kegiatan money politik hampir menjadi hal yang sangat wajar dalam penyelenggaraan pemilu di Indonesia, baik tingkat paling rendah sampai tingkat yang paling tinggi sekalipun.

Hal tersebut lantaran warga banyak yang senang dan menudukung kegiatan money politik, bahkan sering terdengar dari masyarakat bahwa dirinya akan memilih dari calon yang ada duit atau uangnya. Mendengar seringnya warga mengatakan hal itu, akhirnya banyak calon atau politisi yang memanfaatkan hal tersebut untuk melakukan black campaign atau kampanye

gelap demi mendapat suara banyak yang memenangkan dirinya dalam ajang pertarungan politik.

Timbulnya pemikiran seperti itu dari warga tidak terlepas dari kurangnya kesadaran politik, warga banyak yang belum mengerti jika uang yang diterimanya tadi merupakan bagian dari *money* politik, atau sebuah pelanggaran. Selain itu, warga juga belum menyadari jika *money* politik akan berdampak besar dalam pemerintahan kedepan, sebab berdasarkan teori ekonomi siapapun yang mengeluarkan modal besar akan berfikir keras untuk dapat untung besar atau setidaknya untuk mengembalikan modal.

Hal itulah yang sering terjadi diberbagai daerah di Indonesia sehingga banyak sekali kegiatan pembangunan tidak berjalan maksimal, sebab anggaran yang ada sering di sunat oleh pemangku kebijakan demi mengembalikan ongkos demokrasi yang telah dikeluarkan. Maka tak sedikit politisi atau pemangku kebijakan terkena masalah korupsi besar-besaran. Tidak hanya itu diberberapa kasus politisi atau pemangku kebijakan juga tersandung masalah jual beli jabatan dan sejumlah kasus lainnya akibat berawal dari ongkos politik yang mahal karena melakukan *money* politik.

Politik memang bukan kegiatan perekonomian atau jual beli yang menguntungkan. Politik sering didefinisikan sebagai sebuah bentuk pengabdian kepada negara agar tanah air tercinta menjadi lebih baik. Selain berpolitik sering juga diartikan sebagai bentuk perjuangan dari dalam pemerintahan. Sedangkan jika ada keinginan membenahi negara namun tidak berpolitik berarti dirinya melakukan pembenahan negara dari luar.

Namun yang perlu diingat, siapapun orangnya dan sebegus apapun tujuannya jika tidak diimbangi dengan sistem yang baik maka semua itu akan sulit terwujud, bahkan tidak sedikit yang malah tersandung pelanggaran-pelanggaran hukum sehingga tujuannya yang baik tadi menjadi sia-sia. Sedangkan salah satu cara untuk membenahi sistem bisa dilakukan dengan pendidikan politik agar semua orang memiliki kesadaran yang baik dalam berdemokrasi dan dapat mempertimbangkan hal-hal yang mudorot atau yang maslahat untuk kepentingan orang banyak.

Oleh sebab itu, dalam mengatasi atau meminimalisir hal-hal tersebut perlu sekali dilakukan pendidikan politik bagi masyarakat dengan sangat gencar-gencaran, seperti halnya dijelaskan diatas jika pendidikan politik salah satunya diarahkan untuk membina kemampuan seorang individu untuk mengaktualisasikan dirinya sebagai pribadi yang bebas dan mengembangkan kedudukannya sebagai warga negara.

Berdasarkan keterangan dari ketua PKB Kabupaten Lampung Tengah bapak Kholiq, S.H., M.Si mengatakan jika :

“PKB Lampung Tengah konsisten melakukan pendidikan politik bagi masyarakat di kabupaten Lampung Tengah, bahkan dana bantuan politik (banpol) selalu dianggarkan lebih dari 60 persen untuk menunjang kegiatan politik. Pendidikan politik bagi masyarakat yang dilakukan PKB Kabupaten Lampung Tengah sering dilaksanakan bersama dengan organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama dalam bentuk pengajian atau di hari-hari tertentu mengundang sejumlah pihak datang ke kantor PKB Lampung Tengah dalam melaksanakan kegiatan pendidikan politik”.

Sedangkan menurut Wakil sekretaris PKB Lampung Tengah Bapak Sukoco, S.T. mengatakan :

“PKB Lampung Tengah juga sering memberikan pendidikan bagi masyarakat dikalangan anak muda, sebab anak muda merupakan iron stok atau generasi penerus yang harus sadar mengenai politik agar kedepannya demokrasi di Indonesia atau di Lampung Tengah khususnya menjadi lebih baik. Kecurangan-kecurangan yang selama ini masih terus terjadi dan seperti lumrah dilaksanakan dalam setiap momen pemilu atau pilkada, beberapa tahun kedepan harapannya bisa hilang”.

Pendidikan politik bagi masyarakat selain untuk memberikan kesadaran juga dapat menjadi ajang PKB lebih dekat lagi dengan warga, sebab modal besar partai politik adalah memiliki kedekatan dengan masyarakat sehingga tanpa melakukan *black campaign* parpol sudah mendapat dukungan besar dari warga. Seperti diketahui tanpa dukungan dari warga parpol tidaklah memiliki kekuatan apa-apa. Disisi lain dengan pendekatan politik juga warga akan lebih mudah jika mengalami kebingungan dalam hal politik terutama dalam menyampaikan aspirasi yang selama ini menjadi keluh kesah di daerahnya masing-masing.

Agenda-agenda pendidikan politik yang dilakukan oleh Dewan Pengurus Cabang Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Lampung Tengah kepada masyarakat Kabupaten Lampung Tengah dilakukan agar meningkatkan kesadaran dan juga partisipasi politik masyarakat Kabupaten Lampung Tengah. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat Kabupaten Lampung Tengah terhadap politik maka akan menciptakan kedewasaan masyarakat Kabupaten Lampung Tengah dalam berpolitik sehingga tercipta kestabilan politik di Kabupaten Lampung Tengah itu sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Seperti yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Melalui program pendidikan politik PKB Lampung Tengah, kader PKB berkesempatan membangun hubungan yang kuat antara politisi dan masyarakat agar PKB leluasa menerima berbagai aspirasi dari bawah. Ini adalah cara lain yang digunakan PKB untuk merebut hati masyarakat.
2. Kegiatan pendidikan politik yang di lakukan oleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Lampung Tengah telah sesuai dengan apa yang dituangkan dalam Undang-Undang No 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik yang mengatakan bahwa pendidikan politik bagi masyarakat harus dilaksanakan dengan anggaran dana bantuan politik minimal 60 persen dari total keseluruhan yang didapat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, peneliti menyadari terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Untuk Partai Kebangkitan Bangsa Lampung Tengah agar memperbanyak program-program pendidikan politik untuk masyarakat secara langsung supaya masyarakat Lampung Tengah bisa terdidik secara politik sehingga

masyarakat tidak mudah terpengaruh berita palsu (hoax), politik uang dan politik identitas dari para elite politik yang tidak bertanggung jawab dan bisa mendekati diri kepada masyarakat Lampung Tengah agar memahami politik bagi masyarakat bisa tercapai.

2. Untuk Partai Kebangkitan Bangsa Lampung Tengah untuk lebih memanfaatkan saluran dan media social mereka untuk mempublikasikan program-program pendidikan politik supaya masyarakat bisa mengetahui bahwa Partai Kebangkitan Bangsa Lampung Tengah sudah menjalankan tugas, fungsi dan perannya terutama pendidikan politik atau program nya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akla. *Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa Arab Teori dan Praktik Metro*: CV. Laduny Alifatma, 2018
- Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: PT Grasindo, 2005
- Benedicto Solleander Heatubun, “Pendidikan Politik oleh Kader PDI Perjuangan Provinsi Riau Tahun 2015-2016”, *JOM FISIP*, Vol. 5 No. 1 – April 2018, 6.
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: KencanaPrenada, 2013
- Danial, Ahmad. “Wajah Buram Partai Politik”, *Adalah*, Volume 2 Nomor 7d 2018
- DPRD Kabupaten Lampung Tengah, “Perolehan Jumlah Kursi DPRD Kabupaten Lampung Tengah hasil Pemilu Tahun 2019”, <https://dprd.lampungtengahkab.go.id/sejarah-visi-misi>, pada 28 September 2023
- Dudih Sutrisman, *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa*, Bandung: Guepedia Publisher, 2020
- Edwin Nurdiansyah, “Implementasi Pendidikan Politik Bagi Warga Negara Dalam Rangka Mewujudkan Demokratisasi Di Indonesia,” t.t.
- Eko Handoyo dan Puji Lestari, *Pendidikan Politik*, Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2017
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Firmanzah, *Mengelola Partai Politik: Komunikasi Dan Positioning Ideologi Politik Di Era Demokrasi*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008
- Gaffar, Afan. *Politik Indonesia: Transisi Menuju Demokrasi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Hendri Koeswara, *Partisipasi Politik Perempuan Dalam Pemilu Pada Pilkada Di Sumatera Barat*, (Sumatera Barat: Universitas Andalas, 2005
- Kamaluddin, *Pendidikan Politik Hubungannya Dengan Partisipasi Politik Masyarakat Desa Labuaja Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros*

(*Analisis Terhadap Pilkada Serentak Tahun 2015*) (Makasar: UIN Aluiddin, Makasar, 2016

Kartini Kartono, *Pendidikan Politik Sebagai Bagian Dari Pendidikan Orang Dewasa* Bandung: Mandar Maju, 2009

Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014

Luis Fiska Rahayu, “Pendidikan Politik Bagi Calon Legislatif Perempuan Di Provinsi Banten (Studi Pada Badan Pemberdayaan Perempuan Dan Masyarakat Desa Provinsi Banten)”, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, Vol. 7 No. 1 Januari 2023

Maurice duverger, *Partai Politik dan Kelompok Penekan* Jakarta: Rineka Cipta, 1994

Miriam Budiardjo, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia, 2008

Mirza Hardian dkk., “Gagasan Pendidikan Politik Bagi Generasi Muda (Sebuah Kajian Literatur)”, *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 6, no. 3 (31 Agustus 2021): 552, <https://doi.org/10.28926/briliant.v6i3.653>.

Muhammad Daffa Daud, *Partai Politik Dan Pendidikan Politik Studi Atas Program Pendidikan Politik Partai Golongan Karya Kota Tangerang Selatan*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019

Muhammad Jafar AW, “Peranan Partai Politik Dalam Demokrasi Di Indonesia”, *Jurnal Kapenda*, Volume 10 No. 6/September 2017

Muhammad Taufik Hata Wibowo dan Soleh Setiawan, “Analisis Efektivitas Organisasi Pada Desa Raharja Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang,” *Neo Politea* 3, no. 1 (29 Juli 2022): 21–35, <https://doi.org/10.53675/neopolitea.v3i1.491>.

Prabowo, *Pembelajaran Fisika Dengan Pendekatan Terpadu Dalam Menghadapi Perkembangan IPTEK Millenium III*. Jakarta: Himpunan Fisika Indonesia, 2000

Prayugo, Arlis. dan Rahadi Budi Prayitno, “Pendidikan Politik Sebagai Proses Belajar Membentuk Kesadaran Politik dan Peran Kewarganegaraan” 3 (2022).

Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta, PT . Gramedia Widisuasarana, 1992

Rusadi Kantaprawira, *Sistem Politik Indonesia Suatu Model Pengantar*, Bandung: Sinar Baru, 2008

- Sandika, Aden. *Peran PDI Perjuangan dalam Pendidikan Politik Masyarakat Menjelang Pilkada Mesuji Tahun 2017*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung 2018
- Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sukma Faradiba, Slamet Muchsin, dan Hayat, “Efektifitas Kinerja Pelayanan Sensus Penduduk Berbasis Online Di Badan Pusat Statistik Kota Malang,” *Jurnal Inovasi Penelitian (JIP)* 2, no. 1 (Juni 2021): 277–86.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Sunarso, “Pendidikan Politik dan Politik Pendidikan,” *Jurnal Civics* 4, no. 2 (Desember 2007): 19–40.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000
- Syarifatul Aini, *Faktor Kendala Partai Politik Dalam Pendidikan Politik Masyarakat Kajian Undangundang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik (Studi Kasus DPD PKS Kota Cilegon)*, (Banten: UIN Sultan Maulana Hasannudin, 2019
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 31 tentang Partai Politik
- Undang-Undang Nomor 31 tahun 2002 tentang Partai Politik pasal 1

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; email: syariah.iainmetro@gmail.com

Nomor : B.01372/In.28.2/D1/PP.00.9/8/2023
Lampiran: -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Metro, 14 Agustus 2023

Kepada Yth:
Hendra Irawan, M.H.
di - Metro

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : ANNISA MARCHELIA ACHMEDIENE
NPM : 1802011003
Fakultas : Syariah
Jurusan : Hukum Tata Negara
Judul : EFEKTIVITAS PARTAI POLITIK DALAM PENDIDIKAN POLITIK PADA MASYARAKAT (STUDY KASUS PARTAI PKB LAMPUNG TENGAH)

Dengan ketentuan :

1. Membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi.
2. Pembimbing mengoreksi Proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi.
3. Bimbingan Proposal terdiri dari : A). Latar Belakang Masalah, B). Rumusan Masalah, C). Tujuan dan Manfaat Penelitian, D). Penelitian Relevan, E). Landasan Teori, F). Metode Penelitian, G). Outline, H). Rancangan Waktu Penelitian.
4. Membimbing revisi Proposal pasca seminar.
5. Membimbing APD dan menyetujuinya.
6. Membimbing penulisan laporan hasil penelitian dengan format pelaporan sesuai jenis penelitian berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah mahasiswa yang diterbitkan oleh LPPM
7. Mengoreksi kelengkapan berkas Skripsi secara keseluruhan sebelum dimunaqosyahkan.
8. Memastikan kevalidan data penelitian kepada informan/Lembaga tempat penelitian (jika penelitian lapangan).
9. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
10. Diwajibkan memperhatikan jumlah besaran plagiarisme dengan ambang batas maksimal 25 %, sesuai Surat Edaran Rektor IAIN Metro No.017 tahun 2020.
11. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

An.Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Elfa Murdiana

OUT LINE
EFEKTIVITAS PARTAI POLITIK DALAM PENDIDIKAN POLITIK
PADA MASYARAKAT
(Studi Kasus Partai PKB Lampung Tengah)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Partai Politik
 - 1. Pengertian Partai Politik
 - 2. Fungsi Partai Politik
 - 3. Peran Partai Politik

B. Pendidikan Politik

1. Pengertian Pendidikan Politik
2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Politik

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi DPC PKB Kabupaten Lampung Tengah
 1. Profil DPC PKB Kabupaten Lampung Tengah
 2. Tujuan DPC PKB Kabupaten Lampung Tengah
 3. Struktur DPC PKB Kabupaten Lampung Tengah
- B. Pendidikan Politik yang Dilakukan DPC PKB Kabupaten Lampung Tengah
- C. Efektivitas Partai Politik Dalam Pendidikan Politik Pada Masyarakat oleh DPC PKB Lampung Tengah

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Menyetujui,
Pembimbing



Hendra Irawan, M.H.
NIP. 198610052019031007

Metro, Juni 2024
Peneliti



Annisa Marchelia Achmediene
NPM. 1802011003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
EFEKTIVITAS PARTAI POLITIK DALAM PENDIDIKAN POLITIK
PADA MASYARAKAT
(Studi Kasus PKB Lampung Tengah)

A. Wawancara

1. Wawancara Wakil Ketua DPC PKB Lampung Tengah

- a. Bagaimana pendidikan politik yang dilakukan DPC PKB Lampung Tengah?
- b. Apakah dasar dilakukannya pendidikan politik oleh DPC PKB Lampung Tengah?
- c. Apakah tujuan dilakukannya pendidikan politik oleh DPC PKB Lampung Tengah?
- d. Apakah pentingnya dilakukan pendidikan politik oleh DPC PKB Lampung Tengah bagi masyarakat Lampung Tengah?
- e. Siapakah sasaran dari pendidikan politik oleh DPC PKB Lampung Tengah?

2. Wawancara Sekretaris DPC PKB Lampung Tengah

- a. Siapa saja sasaran pendidikan politik oleh DPC PKB Lampung Tengah?
- b. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh DPC PKB Lampung Tengah dalam memberikan pendidikan politik bagi masyarakat Lampung Tengah?
- c. Kapan dan dimana dilakukannya pendidikan politik oleh DPC PKB Lampung Tengah?
- d. Apakah tujuan dilakukannya pendidikan politik oleh DPC PKB Lampung Tengah?
- e. Apa saja materi yang diberikan pada kegiatan tersebut?
- f. Bagaimana efektivitas dilakukannya pendidikan politik oleh DPC PKB Lampung Tengah?

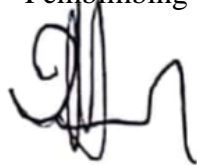
3. Wawancara dengan Masyarakat Lampung Tengah

- a. Apakah yang anda ketahui tentang pendidikan politik?
- b. Apakah anda pernah mengikuti pendidikan politik terutama yang dilakukan DPC PKB Lampung Tengah?
- c. Apakah tujuan anda mengikuti kegiatan tersebut?
- d. Siapa saja yang mengikuti pendidikan politik terutama yang dilakukan DPC PKB Lampung Tengah?

B. Dokumentasi

1. Profil DPC PKB Lampung Tengah.
2. Foto wawancara dengan sumber data penelitian

Menyetujui,
Pembimbing



Hendra Irawan, M.H.
NIP. 198610052019031007

Metro, Juni 2024
Peneliti



Annisa Marchelia Achmediene
NPM. 1802011003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0697/In.28/D.1/TL.00/06/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DPC PKB LAMPUNG
TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0698/In.28/D.1/TL.01/06/2024, tanggal 24 Juni 2024 atas nama saudara:

Nama : **ANNISA MARCHELIA ACHMEDIENE**
NPM : 1802011003
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Hukum Tata Negara Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DPC PKB LAMPUNG TENGAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DPC PKB LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS PARTAI POLITIK DALAM PENDIDIKAN POLITIK PADA MASYARAKAT (Studi Kasus Partai PKB Lampung Tengah)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Juni 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Elfa Murdiana M.Hum.
NIP 19801206 200801 2 010



PARTAI KEBANGKITAN BANGSA
Membela Yang Benar

Nomor : 887 /DPC-18.02/01/VI/2024
Lampiran :
Perihal : Izin Research

Kepada :
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di –
tempat

Assalamu`alaikumWarohmatullah Wabarokatuh.

Salam Silaturahmi, teriring do`a semoga Allah Yang Maha Kuasa senantiasa melimpahkan rahmat Nya kepada kita dalam perjuangan membela yang benar. Amin.

Sehubungan dengan permohonan saudara yang menugaskan mahasiswi :

Nama : ANNISA MARCHELIA ACHMEDIENE
NPM : 1802011003
Semester : 12 (dua belas)
Jurusan : Hukum Tata Negara Islam


Untuk mengadakan obsevasi/survey di DPC PKB Lampung Tengah dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa dengan judul EFEKTIFITAS PARTAI POLITIK DALAM PENDIDIKAN POLITIK PADA MASYARAKAT (Studi Kasus Partai PKB Lampung Tengah) maka kami mempersilakan dan Mahasiswi dapat datang langsung ke Kantor DPC PKB Lampung Tengah di Jalan Pondok Pesantren Kelurahan Seputih Jaya Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian Izin kami berikan untuk dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Wallaahul muwafiq ilaa aqwamith thariq
Wassalamu`alaikum warahmatullaah wabarakaatuh

Gunung Sugih, 25 Juni 2024

**DEWAN PENGURUS CABANG PARTAI KEBANGKITAN BANGSA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**


dr. H. ARDITO WIJAYA
Ketua




CECEP JAMANI, S.Si, M.KM
Sekretaris



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI KESAMAAN (SIMILARITY CHECK)

No.B-704/ln.28.2/J-HTN/PP.00.9/6/2024

Ketua Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) dengan ini menerangkan bahwa:


Nama : Annisa Marchelia Achmediene
NPM : 1802011003
Program Studi : Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)
Jenis Dokumen : Skripsi
Pembimbing : 1. Hendra Irawan, M.H.
2. -
Judul : EVEKTIVITAS PARTAI POLITIK DALAM PENDIDIKAN POLITIK
PADA MASYARAKAT(STUDY KASUS PARTAI PKB LAMPUNG
TENGAH)

Karya ilmiah yang bersangkutan dengan judul di atas, telah melalui proses uji kesamaan (*similarity check*) menggunakan aplikasi *Turnitin*, dengan hasil persentase kesamaan : **12 %**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24/6/2024
Ketua Program Studi
Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah),




Hendra Irawan, M.H.
NIP. 198610052019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisa Marchelia Achmediene Fakultas/Jurusan : SYARIAH/HTN
NPM : 1802011003 Semester/TA : XII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	15/2024 06		Acc proposal	

Pembimbing

MahasiswaYbs,

Hendra Irawan M.H
NIP.19861005 201903 1 007

Annisa Marchelia Achmediene
NPM. 1802011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisa Marchelia Achmediene Fakultas/Jurusan : SYARIAH/HTN
NPM : 1802011003 Semester/TA : XII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	06/2024 06		Agar Pembimbing Agar Disetujui Tentang Per Aksi Dik PLH	
	10/2024 06		Konfirmasi Agar Disetujui Agar Pembimbing	

Pembimbing

MahasiswaYbs,

Hendra Irawan M.H
NIP.19861005 201903 1 007

Annisa Marchelia Achmediene
NPM. 1802011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisa Marchelia Achmediene Fakultas/Jurusan : SYARIAH/HTN
NPM : 1802011003 Semester/TA : XII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	25/05/2024		Uraian Ayat di Pembahasan Lazi	
2	28/05/2024		Hal-hal hukum Ayat lebih di Pembahasan Lazi	

Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Hendra Irawan M.H
NIP.19861005 201903 1 007

Annisa Marchelia Achmediene
NPM. 1802011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisa Marchelia Achmediene Fakultas/Jurusan : SYARIAH/HTN
NPM : 1802011003 Semester/TA : VI/2024

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	5/2024/01		LBM agar terdistribusi lagi	
	20/2024/01		Pertanyaan-konkrit agar lebih tepat jawaban di lapangan	
	07/2024/05		Accounting di Semarang	

Pembimbing

Hendra Irawan, M.H.
NIP.2005108601

Mahasiswa Ybs,

Annisa Marchelia Achmediene
NPM. 1802011003

DOKUMENTASI PENELITIAN



DPC PKB Lampung Tengah



Wawancara dengan DPC PKB Lampung Tengah



Kegiatan Pendidikan Politik oleh DPC PKB Lampung Tengah





RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Annisa Marchelia Achmediene, lahir di Onoharjo pada tanggal 03 Maret 1999. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan suami istri yang bernama Bapak Made Kan dan Ibu Eka Widiastuti. Dan Telah menjadi seorang Istri dari Sandi Setiawan sekaligus seorang Ibu dari Syachira Ayana Sanelameyca. Penulis sejak kecil tinggal di Desa Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Penulis masuk Sekolah Dasar di SDN 2 Adi Jaya lulus pada tahun 2011 kemudian melanjutkan di SMPN 2 Terbanggi Besar lulus pada tahun 2014 dan melanjutkan kembali di SMAN 1 Seputih Agung dan lulus pada tahun 2017. Masuk ke perguruan tinggi Institut Agama Islam Negri Metro (IAIN) pada tahun 2018 mengambil jurusan Hukum Tata Negara Islam di Fakultas Syariah .